P-ISSN 2337-7682 E-ISSN 2722 1687

EduMath

Volume 17	Nomor 2, Mei 2025	Halaman 61 - 66

IMPLEMENTASI PENDEKATAN *CULTURALLY RESPONSIVE TEACHING* DAN MEDIA INTERAKTIF DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA

Purnomo[1], Siti Khabibah[2], Yunita Rochmawati[3]
[1, 2,]Universitas Negeri Surabaya, [3,]SMP Negeri 29 Surabaya
[1)] ppg.purnomo99928@programbelajar.id, [2)] sitikhabibah@unesa.ac.id,
[3)]yunitarochmawati@guru.smp.belajar.id

Abstrak: Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan pendekatan *culturally responsive teaching* (CRT) dan media interaktif *Ispring suite*. Penelitian ini terdiri dari dua siklus yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian yakni siswa kelas IX-H SMP Negeri 29 Surabaya yang berjumlah 35 anak. Pengumpulan data diperoleh dengan observasi guru dan siswa, tes evaluasi dan kajian dokumen. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kualtitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan hasil belajar yang efektif ketika mendapatkan tindakan implementasi pendekatan *culturally responsive teaching* (CRT) dan media interaktif *Ispring suite*. Hasil penilitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklusnya. Secara utuh hasil belajar 35 siswa sebelum diberikan tindakan (pra tindakan) 48%, siklus 1 sebesar 77%, siklus 2 sebesar 88%. Penelitian tindakan kelas dengan implementasi pendekatan *culturally responsive teaching* (CRT) dan media interaktif *Ispring suite* dapat dikatakan berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa karena telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu lebih dari 75% siswa mencapai batas KKM ≥75.

Kata kunci: *Culturally responsive teaching* ; *Ispring suite*; hasil belajar siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran sangat penting dalam pembangunan bangsa dan negara. Dalam meningkatkan mutu pendidikan, pemerintah telah mengambil langkah strategis dengan melakukan perubahan kurikulum. Perubahan kurikulum yang dinamis dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan juga harus diselaraskan dengan guru yang memiliki keahlian dan ketrampilan mengelola kelas. Salah satu keahlian dan ketrampilan tersebut yaitu guru yang mampu memilih model, teori pembelajaran, media pembelajaran dan pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran. Aktif, kreatif, dan inovatif dalam pembelajaran perlu dituangkan saat proses pembelajaran yang dapat menarik aktivitas belajar siswa.

Salah satu pembelajaran yang membutuhkan kreatifitas dalam menarik aktivitas belajar siswa ialah pelajaran matematika. Masih banyak siswa beranggapan bahwa matematika merupakan salah satu pelajaran yang sulit dan membosankan. Oleh karena itu, guru harus jeli dalam membuat

suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan dengan memilih pendekatan dan media pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Zain, 2023).

Pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT) merupakan sebuah pendekatan yang mengakui adanya keragaman budaya dan mengintegrasikan konteks budaya siswa kedalam pembelajaran (Gay, 2018). Pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT) membantu siswa menjadi lebih terlibat dalam interaksi dan bekerja sama antara satu sama lain. Dalam hal ini pendekatan yang mengasosiasikan budaya siswa kedalam konteks pembelajaran dapat membantu siswa untuk aktif dalam pembelajaran dan lebih terlibat dalam interaksi antar sesama. Selain hal itu, dalam menunjang pembelajaran yang kondusif diperlukan media pembelajaran interaktif untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa.

Media pembelajaran interaktif adalah sebuah metode pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Media pembelajaran interaktif merupakan alat bantu pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan siswa dengan menggunakan cara audio, visual, audio-visual, ataupun cetak (Hakim & Haryudo, 2014). Media pembelajaran yang digunakan dapat berupa buku, *powerpoint*, aplikasi pembelajaran, video pembelajaran, dan sebagainya. Beberapa alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran yang berpusat kepada siswa antara lain *Canva, Powerpoint, Quiziz,* dan sebagainya. Salah satu media pembelajaran yang belum banyak digunakan adalah *Powerpoint* berbantuan *Ispring Suite.*

Ispring Suite merupakan perangkat lunak dalam *Microsoft Powerpoint* yang dapat mengubah file presentasi menjadi bentuk flash, atau dengan kata lain *Microsoft Powerpoint* sebagai dasar pengolahan materi-materi pembelajaran (Mahartania, 2021). Menurut Wijayanto (2017) *Ispring Suite* adalah media berbantuan komputer yang dapat membantu menyajikan materi dan memfasilitasi penerapan gaya belajar siswa agar mudah dipahami. Penggunaan media ini dapat dipakai dalam bentuk quiz, menambahkan audio, video, maupun menambahkan video *Youtube* (Yuniasih, 2018).

Berdasarkan hasil observasi langsung di SMP Negeri 29 Surabaya, siswa memiliki latar belakang karakteristik dan budaya yang berbeda-beda. Proses pembelajaran yang telah berlangsung selalu menitikberatkan pada materi yang sama sekali tidak berada di lingkungan sekitar mereka. Sebab hal itu siswa sulit menerima dan mengimplementasi materi pelajaran. Peneliti memilih mengimplementasikan pembelajaran dengan pendekatan Culturally Responsive Teaching (CRT) dan media pembelajaran interaktif berbantuan Ispring Suite dengan tujuan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 29 Surabaya pada semester ganjil tahun pelajaran 2024/2025. Subjek penelitian yang digunakan adalah kelas IX-H dengan jumlah 35 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan dua siklus : 1) persiapan; 2) tindakan; 3) observasi; 4) refleksi. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan tatap muka dan diselesaikan sesuai dengan modifikasi yang diinginkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). PTK merupakan penelitian yang memuat refleksi terhadap permasalahan pembelajaran dalam kelas, sejalan dengan (Saputra, 2021) PTK dimaknai sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang direncanakan dalam situasi nyata serta menganalisa setiap pengaruh dari perlakuan tersebut. Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 pada kelas IX-H SMP Negeri 29 Surabaya yang berjumlah 35 siswa. Penelitian ini dilaksanakan dengan berkolaborasi antara guru matematika dan dosen pembimbing lapangan.

Instrumen penelitian ini menggunakan lembar tes yang berupa soal uraian dan modul ajar pembelajaran dengan materi sistem persamaan linier dua variabel (SPLDV), lembar tes dipakai untuk melihat hasil belajar siswa yang berjumlah 10 butir soal. Validitas instrumen ini telah di validasi oleh guru matematika dan dosen pembimbing lapangan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yakni dengan menggunakan teknik tes. Sebelum melakukan siklus penerapan *CRT* siswa diberikan pre-test untuk melihat hasil belajarnya sebelum diberikan perlakuan. Post-test diberikan sebanyak dua kali, pada siklus I dan siklus II, post-test diberikan pada akhir pertemuan dari setiap siklus. Tujuan diberikan tes pada akhir siklus untuk mengetahui seberapa baik tindakan atau perlakuan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Penelitian ini menggunakan tahapan yang akan dilakukan meliputi : (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Perencanaan merupakan tahapan awal dimana diketahui kondisi, situasi, dan pembelajaran dikelas. Tahapan ini meliputi perencanaan scenario pembelajaran dengan pendekatan CRT dan penggunaan media interaktif, penyusunan modul ajar, LKPD dan lembar asesmen. Tahap selanjutnya yaitu pelaksanaan yang merupakan implementasi skenario pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya. Selanjutnya tahap observasi yakni proses pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung. Tahap terakhir yakni refleksi, pada tahap ini akan menganalisa hasil lembar pekerjaan siswa yang kemudian akan dijadikan bahan refleksi.

Indikator keberhasilan penelitian dapat dilihat dari meningkatnya hasil belajar siswa

dalam pembelajaran klasikal dengan harapan mencapai 75% mencapai nilai KKM 75. Berikut indkator keberhasilan dapat diperjelas dengan tabel 1 dibawah ini

Tabel 1.1 Indikator Keberhasilan Penelitian

No	Indikator Tindakan	Deskripsi	Target yang diharapkan
1	Hasil belajar	Penilaian hasil belajar	Minimal 75% dari 35 siswa IX-H mencapai KKM 75.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian implementasi pendekatan *Culturally Responsive Teaching (CRT)* dan media interaktif pada materi SPLDV dilaksanakan selama tiga kali pertemuan mulai dari pra tindakan kemudian dilanjutkan dengan proses tindakan pada siklus 1 dan siklus 2. Penelitian ini dilaksanakan pada rentang waktu 22 – 29 Juli 2024 di SMP Negeri 29 Surabaya. Implementasi pendekatan *Culturally Responsive Teaching (CRT)* dan media interaktif dapat dinilai efektif, hal tersebut dapat dibuktikan dengan meningkatnya hasil belajar siswa IX-H SMP Negeri 29 Surabaya di setiap siklusnya. Adanya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus 1 ke siklus 2 ini dari hasil observasi terlihat siswa dapat belajar bermakna dan bersemangat dengan menggunakan aplikasi pembelajaran. Hal itu sesuai dengan penelitian (Huzaimatul, 2024) yang menyatakan bahwa pendekatan CRT dapat lebih mendekatakan siswa dengan keseharian dan membuat pembelajaran lebih bermakna serta relevan. Berikut merupakan tabel hasil belajar siswa dimulai dari pra tindakan, siklus 1 hingga siklus 2.

Tabel 2. Nilai Hasil Belajar siswa

Nilai	Frekuensi		
	Pra Tindakan	Siklus 1	Siklus 2
100	0	1	4
95	0	2	3
90	2	4	3
85	3	5	7
80	8	8	9
75	4	7	5
70	8	3	4
65	3	5	-
≤65	7	-	-
Total = 35 siswa			

Berdasarkan tabel yang disajikan, diperoleh data nilai siswa sebelum dilakukan tindakan yang mendapatkan nilai ≥75 sebanyak 17 siswa. Pada siklus I dengan nilai ≥75 sebanyak 27 siswa. Kemudian, pada data siklus II didapatkan hasil dengan nilai ≥75 sebanyak 31 siswa. Indikator keberhasilan siswa dapat dilihat dari hasil ketuntasan belajar dengan nilai ≥75 dan juga dapat dilihat dari presentase berikut ini :

$$\boldsymbol{Presentase} = \frac{jumlah\ siswa\ nilai\ \geq 75}{jumlah\ seluruh\ siswa} x100$$

Tabel 3. Presentase Hasil Belajar siswa

No	Kriteria	Ketuntasan Belajar		
		Pra tindakan	Siklus I	Siklus II
1	Tuntas	48%	77%	88%
2	Tidak Tuntas	52%	23%	12%

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa presentase hasil belajar siswa yang

diukur berdasarkan hasil pre-test dan post-test yang mencapai KKM pada pelaksanaan pra-tindakan yakni 48% dari 35 siswa. Pada siklus I diperoleh hasil belajar dengan presentase 77% dari 35 siswa dan mengalami peningkatan pada siklus II dengan presentase 88% dari 35 siswa. Dengan tabel presentase hasil belajar diatas maka dapat disimpulkan implementasi *Culturally Responsive Teaching (CRT*) dan media interaktif dapat dikatakan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian (Rusfriyanti, 2023) bahwa penerapan pendekatan CRT berbantuan media interaktif dapat meningkatkan presentase hasil belajar siswa.

Kombinasi pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Culturally Responsive Teaching (CRT*) dan media interaktif *Ispring suite* menuntun siswa untuk belajar yang lebih menyenangkan dan lebih dekat dengan budaya serta lingkungan keseharian siswa (Whatoni, 2024). Siswa diajak untuk lebih mengenal dan mengaitkan konsep pelajaran dengan keseharianya sehingga dapat membuat memori siswa terhadap suatu materi dapat bertahan lama dalam ingatan. Pengetahuan dan ketrampilan yang dikaitkan dengan pengalaman dan lingkungan belajar siswa dapat menjadi lebih relevan dan efektif (Abacioglu, 2020). Sejalan dengan penelitian terdahulu penerapan pendekatan *Culturally Responsive Teaching (CRT*) dan media interaktif Ispring suite dalam pembelajaran dapat menciptakan lingkungan belajar yang memfasilitasi keberagaman siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan melalui media belajar interaktif. Penerapan *Culturally Responsive Teaching (CRT*) akan lebih menyenangkan memanfaatkan teknologi media interaktif sebagai sarana penunjang pembelajaran.

PENUTUP

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) dapat disimpulkan bahwa implementasi pendekatan *Culturally Responsive Teaching (CRT*) dan media interaktif *Ispring suite* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi SPLDV di kelas IX-H SMP Negeri 29 Surabaya. Hal tersebut dibuktikan dengan proses pembelajaran yang menuntun siswa untuk belajar bermakna dengan mengaitkan materi terhadap budaya dan lingkungan siswa yang dikemas melalui media interaktif *Ispring suite.* Dengan demikian hal itu memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa dengan dibuktikan meningkatnya siswa yang mencapai KKM. Adapun peningkatan hasil belajar siswa dimulai dari pra tindakan terdapat 48% dari 35 siswa mencapai KKM, kemudian mengalami peningkatan setelah dilakukan tindakan pada siklus I sebanyak 77% dari 35 siswa mencapai KKM dan pada siklus II sebanyak 88% dari 35 siswa telah mencapai KKM dan mengalami peningkatan dalam proses belajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

Abacioglu, C. S., Volman, M., & Fischer, A. H. (2020). Teachers' multicultural attitudes and perspective taking abilities as factors in culturally responsive teaching. *British journal of educational psychology*, *90*(3), 736-752.

Gay, G. (2018). *Culturally responsive teaching: Theory, research, and practice*. teachers college press.

Hakim, B. R., & Haryudo, S. I. (2014). Pengembangan media pembelajaran interaktif animasi flash pada standar kompetensi memasang instalasi penerangan listrik bangunan sederhana di SMK Walisongo 2 Gempol. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, *3*(1), 15-21.

Khalisah, H., Firmansyah, R., Munandar, K., & Kuntoyono, K. (2024). Penerapan PjBL (Project Based Learning) dengan Pendekatan CRT (Culturally Responsive Teaching) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bioteknologi Kelas X-7 SMA Negeri 5 Jember. *Jurnal Biologi*, *1*(4), 1-9.

Mahartania, S. Q. G., Nuraini, N. L. S., & Ahdhianto, E. (2021). Pengembangan multimedia interaktif matematika berbasis Ispring materi FPB dan KPK untuk siswa kelas IV sekolah. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, *1*(6), 430-439.

Rusfriyanti, R. B., & Rondli, W. S. (2023). Implementasi Multimedia Interaktif Berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sd. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, *9*(2), 83-90.

Saputra, N. (2021). *Penelitian tindakan kelas*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

Whatoni, A. S., Anwar, Y. A. S., & Namira, D. (2024). Penerapan Pendekatan Culturally Responsive Teaching untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Minat Belajar Kimia Peserta Didik. *DIDAKTIKA: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, *2*(1), 22-28.

Wijayanto, P. A., Utaya, S., & Astina, I. K. (2017). Increasing student's motivation and geography learning outcome using active debate method assisted by Ispring Suite. *International Journal of Social Sciences and Management*, *4*(4), 240-247.

Yuniasih, N., Aini, R. N., & Widowati, R. (2018). Pengembangan media interaktif berbasis ispring materi sistem pencernaan manusia kelas v di sdn ciptomulyo 3 kota malang. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, *8*(2), 85-94.

Zain, W. W., Amaria, A., & Estriana, E. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning untuk Meningkatkan Minat Belajar pada Materi Nanoteknologi Kimia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *7*(2), 4554-4565.